

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi, termasuk dalam manajemen keuangan yang baik. Dengan perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif, perusahaan harus efisien dan efektif dalam mengelola keuangannya agar perusahaan dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta mempertahankan aset dan keberadaan perusahaan.

Bentuk usaha *Commanditaire Vennootschap* alias CV masih nyata dan banyak dipakai pengusaha skala kecil menengah. CV bisa disebut perusahaan kedua terbesar setelah perusahaan perseorangan yang memberikan kontribusi bagi perekonomian. CV, Berkah Illahi merupakan salah CV yang bergerak dalam memenuhi kebutuhan papan dalam skala yang besar baik untuk konsumen pribadi dan perusahaan. Untuk meningkatkan daya guna dan daya saing CV, Berkah Illahi melakukan upaya untuk tetap mempertahankan konsumen dan meningkatkan penjualan salah satunya dengan purna jual yang baik. Untuk menunjang agar tercapainya tujuan itu setiap perusahaan mempunyai aktiva (harta/*asset*) tertentu guna memperlancar kegiatan yang dilaksanakan perusahaan.

Dalam melakukan dan menjalankan aktivitasnya, perusahaan memerlukan peralatan, perlengkapan dan sarana pendukung lainnya untuk memperlancar pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Perkiraan aktiva tetap merupakan salah satu unsur yang terdapat di dalam



neraca yang sifatnya permanen dan dapat digunakan secara terus-menerus dalam proses produksi, selama taksiran umur manfaat suatu aset tetap tersebut.

Aset tetap pada umumnya terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung, dan bangunan, jaringan, serta aset tetap lainnya yang digunakan dalam kegiatan perusahaan tidak untuk dijual. aset tetap yang dimiliki perusahaan/ badan/ instansi pemerintah dapat diperoleh dengan berbagai cara dan setiap cara perolehannya akan mempengaruhi penentuan harga perolehan. Beberapa cara perolehan tersebut dapat berupa pembelian tunai, pembelian cicilan, ditukar dengan aset lain, ditukar dengan surat-surat berharga ataupun hadiah.

Sebagai salah satu sumber daya atau kekayaan maka aset tetap haruslah mendapat perhatian yang besar. Oleh karena itu diperlukan pengawasan yang baik terhadap aset tetap sebagai faktor penunjang terjaminnya kegiatan operasional dengan lancar. Jika aset tetap perusahaan mengalami kerusakan karena kurangnya perhatian dari pihak pengelola atau kurangnya pengawasan terhadap aset tetap, maka akan menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan.

Untuk itu, aset tetap yang ada pada suatu perusahaan haruslah benar-benar diperhatikan karena bila ditinjau dari segi pengolahan dan proses pembuatannya membutuhkan waktu yang lama serta pengawasan yang rumit. Apabila terdapat dalam perusahaan seperti kesalahan dalam penafsiran umur ekonomis, kesalahan penyusutan dan terjadinya pemeliharaan aset tetap yang tidak benar, akan menimbulkan kerugian bagi



perusahaan sehingga aset tetap perlu dibuat pengelolaan dan penatausahaan yang benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Harga perolehan merupakan harga beli, pajak, beban angkut, asuransi, pemasangan, dan pengeluaran lain yang terjadi dalam menyiapkan aset untuk penggunaan yang direncanakan. Harga perolehan suatu aset sangat penting untuk diketahui karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyusutan periodik. Perolehan aset tetap selain dengan pembelian tunai, bias juga dilakukan dengan pembelian kredit. Jika pembayaran terhadap aset tetap tersebut kurang dari satu periode, bunga atas hutang tersebut diakui sebagai beban bunga dan tidak dikapitalisasikan dalam nilai aset tetap.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap dikapitalisasikan jika menambah masa manfaat atau kemungkinan memberikan manfaat ekonomis di masa depan bagi perusahaan. Dan jika pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap, maka diakui sebagai beban pada periode tersebut.

Harga perolehan suatu aset meliputi semua pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan dan persiapan penggunaan aset tersebut. Harga perolehan dikurangi dengan nilai sisa, jika ada, adalah harga perolehan yang dapat disusutkan, atau dasar penyusutan, yaitu jumlah harga perolehan aset yang akan dibebankan pada periode-periode mendatang. Aset tetap disajikan pada nilai bukunya. Nilai buku aset tetap merupakan nilai perolehan dari aset tetap tersebut dan dikurangi dengan akumulasi depresiasinya.



Sedangkan biaya biaya atau pengeluaran yang terjadi selama pemakaian aset tetap untuk perusahaan sudah pasti terjadi karena suatu saat pasti aset yang digunakan tersebut mengalami masalah. Masalah yang sering timbul ketika penggunaan aset tetap biasanya seperti kerusakan. Jika terjadi kerusakan pada aset tetap, maka perusahaan pasti akan memperbaiki aset tetap tersebut agar bisa beroperasi seperti semula walaupun tidak sempurna ketika saat pertama kali aset tetap tersebut diperoleh.

Biaya biaya yang dikeluarkan selama pemakaian aset tetap biasanya digunakan untuk reparasi dan pemeliharaan, penggantian, perbaikan (betterment/improvement), penambahan (addition), dan penyusunan kembali aset tetap.

Untuk mencari besarnya penyusutan suatu aset tetap ada beberapa metode yang dapat dipakai dan diharapkan pihak manajemen dapat memilih metode yang dianggap cocok dengan jenis aset yang dimiliki oleh karena itu untuk mempelajari dan memahami mengenai seluk-beluk mengenai aset tetap ini maka penulis mengambil kasus pada “CV. BERKAH ILLAHI” yang dibahas dalam laporan ini dengan judul: **“PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV. BERKAH ILLAHI”**



1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam laporan magang ini adalah :

1. Bagaimana prosedur perolehan aset tetap pada CV. Berkah Illahi?
2. Bagaimana prosedur pemakaian aset tetap di CV. Berkah Illahi?
3. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pemberhentian pemakaian aset tetap tersebut?

4. Bagaimana Metode Penyusutan yang digunakan oleh CV. Berkah Illahi?
5. Bagaimana penyajian aset tetap pada CV. Berkah Illahi?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan magang ini adalah untuk menjelaskan :

1. Untuk mengetahui penentuan harga perolehan aset tetap pada CV. Berkah Illahi
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemakaian aset di CV. Berkah Illahi.
3. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan penyusutan aset tetap pada CV. Berkah Illahi.
4. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaporan dan penghapusan aset di CV. Berkah Illahi.
5. Untuk mengetahui bagaimana penyajian aset tetap pada CV. Berkah Illahi.



1.4. Tujuan Magang

1. Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai aset tetap yang digunakan oleh perusahaan
2. Agar memahami secara teoritis mengenai aset tetap.
3. Agar dapat membandingkan teori dan praktek dalam pelaksanaan aset tetap pada suatu perusahaan

1.5. Manfaat Magang

Ada beberapa manfaat yang diperoleh selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

A. Bagi penulis

1. Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktek dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar A.Md di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

B. Bagi perusahaan

1. Memperoleh masukan guna memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan selama ini.
2. Membantu dalam berbagai aktivitas perusahaan.

C. Bagi pihak lain

1. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.
2. Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dan praktek lapangan.



1.6. Metodologi Penulisan

1. Studi Keperpustakaan

Dalam Pengumpulan dengan Metode Studi Keperpustakaan ini, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin. Referensi ini meliputi buku-buku, teks, maupun berita dari internet

2. Wawancara Langsung dengan Pegawai yang menjabat sebagai Bendahara Perusahaan di Bagian Keuangan CV. Berkah Illahi.

3. Metode Analisis Data

Setelah Data-data Terkumpul, selanjutnya Penulis Menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teori-teori perhitungan asset tetap yang ada.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang mengenai “**AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV. BERKAH ILLAHI**” terdiri dari V (lima) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian Pengetian Akuntansi, asset tetap dan bagian-bagian asset tetap.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini membahas tentang sejarah singkat perusahaan dan bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini membahas ini tentang prosedur akuntansi asset tetap dan penyajian asset tetap dalam neraca tahun 2015 pada CV. Berkah Illahi.

BAB IV Penutup

Dalam bab ini penulis membahas kesimpulan dan saran kepada CV. Berkah Illahi setelah magang dilakukan

